**IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER**

**PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN KELAS IV DI MI MA’ARIF NU 01 PASIR KULON**

**KECAMATAN KARANGLEWAS**

**KABUPATEN BANYUMAS**

**Amallia Wahyu Pangesti**

**NIM. 1323305143**

**ABSTRAK**

Pendidikan karakter merupakan suatu usaha yang secara sadar dilakukan oleh peserta didik yang diharapkan mampu mendidik anak untuk mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari sehingga dapat memberikan dampak positif bagi dirinya sendiri maupun bagi lingkungannya. Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan dirasa sangat diperlukan mengingat mata pelajaran tersebut mampu membentuk karakter, sikap dan kebiasaan yang mencerminkan warga negara yang baik, religius, jujur, demokratis, dan memiliki semangat kebangsaan yang kuat.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana implementasi pendidikan karakter pada mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan kelas IV di MI Ma’arif NU 01 Pasir Kulon.

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Lokasi penelitian dilakukan di MI Ma’arif NU 01 Pasir Kulon. Subyek penelitian ini adalah Guru Kelas IV dan Kepala Madrasah MI Ma’arif NU 01 Pasir Kulon. Sedangkan yang menjadi Objek penelitian adalah implementasi pendidikan karakter pada mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan kelas IV. Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi sedangkan teknik analisis data meliputi reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukan bahwa perencanaan pendidikan karakter pada mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan kelas IV di MI Ma’arif NU 01 Pasir Kulon masih mengikuti pedoman Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang nilai karakternya diintegrasikan di dalam RPP. Perencanaan ini digunakan guru sebagai panduan dalam melaksanakan pembelajaran beserta menanamkan nilai-nilai karakter yang sesuai dengan kegiatan pembelajaran. Dalam pelaksanaan pembelajaran pendidikan karakter pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan kelas IV MI Ma’arif NU 01 Pasir Kulon sudah cukup baik, karena sudah menggunakan berbagai metode agar tidak membuat bosan peserta didik. Evaluasi yang dilakukan menggunakan teknik tes dan non tes dilakukan dengan melakukan penilaian *authentic* atau pengamatan lembar kerja siswa, pengetahuan, kerjasama dan keaktifan siswa. Dan penilaian ternyata hanya dilakukan dengan cara penilaian antar teman dan diri sendiri.

**Kata Kunci: Pendididikan Karakter, Pendidikan Kewarganegaraan**